

SKRIPSI

**UPAYA PENYELESAIAN WANPRESTASI DALAM PELAKSANAAN
KONTRAK KERJA KONSTRUKSI (STUDI KASUS:PEKERJAAN
PEMBANGUNAN GUDANG BARANG JAMINAN PT. PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG TAPI BANDAR KOTA PADANG OLEH CV.
KARYA KONTRUKSI)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

OLEH :

NADIRA YUSEFINA

1710111019

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing :

Prof. Dr. Hj. Yulia Miwarti,S.H., C.N., M.H

Dr. Muhammad Hasbi, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**UPAYA PENYELESAIAN WANPRESTASI DALAM PELAKSANAAN
KONTRAK KERJA KONSTRUKSI
(STUDI KASUS:PEKERJAAN PEMBANGUNAN GUDANG BARANG
JAMINAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAPI BANDAR
KOTA PADANG OLEH CV. KARYA KONTRUKSI)**

*(Nadira Yusefina, 1710111019, Hukum Perdata Bisnis, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 64 halaman, Tahun 2021)*

ABSTRAK

Pembangunan konstruksi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional yang merupakan upaya untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang- undang Dasar 1945 dan Pancasila. Sebelum melaksanakan pekerjaan suatu proyek konstruksi, ada beberapa hal yang paling mendasar dan terpenting dalam merumuskan tujuan para pihak yaitu membuat suatu perjanjian. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan kemungkinan akan timbul wanprestasi yang dilakukan oleh salah satu pihak dalam perjanjian. Dalam keadaan demikian, berlakulah ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi yang timbul akibat wanprestasi, yaitu kemungkinan pemutusan perjanjian, penggantian kerugian atau pemenuhan. Sehingga rumusan masalah yang akan diteliti adalah: 1) Bagaimana upaya penyelesaian wanprestasi yang terjadi antara PT. Pegadaian (PERSERO) cabang Tapi Bandar Kota Padang dengan CV. Karya Konstruksi. 2) Bagaimana bentuk pertanggungjawaban CV. Karya Konstruksi kepada PT. Pegadaian (PERSERO) cabang Tapi Bandar Kota Padang. Penelitian ini dilakukan secara yuridis empiris, yaitu suatu penelitian yang membandingkan fakta dilapangan dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pihak CV.Karya Konstruksi dan PT.Pegadaian (PERSERO) memilih penyelesaian wanprestasi melalui jalur luar pengadilan yaitu diselesaikan secara musyawarah dan mufakat. Hal ini dilakukan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara kedua belah pihak yang telah melakukan negosiasi. Dari pemeriksaan tim logistic & umum PT. Pegadaian (PERSERO) terdapat selisih kurang terhadap beberapa item pekerjaan dan volume pekerjaan yang dilakukan, sehingga berdampak pada biaya pekerjaan yang harus dikembalikan oleh Pihak CV. Karya Konstruksi dan harus melakukan pengembalian biaya pekerjaan pembagunan Gudang barang senilai Rp. 10.792.285,- kepada PT.Pegadaian (PERSERO) karena mutu dan volume pekerjaan tidak sesuai surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan (kontrak).

Kata Kunci : Jasa Konstruksi, Kontrak Kerja Konstruksi, Wanprestasi.